

**PENGARUH PERGAULAN TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA  
DI MI MUHAMMADIYAH TINGGARJAYA  
KECAMATAN JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:  
**AGUNG SETIONO**  
**NIM. 1423305047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

**PENGARUH PERGAULAN TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA  
DI MI MUHAMMADIYAH TINGGARJAYA  
KECAMATAN JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh:  
Agung Setiono  
NIM. 1423305047

**ABSTRAK**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya perilaku belajar siswa di MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas yang masih belum sesuai dengan tujuan Pendidikan. Pergaulan yang dilakukan oleh siswa dianggap menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pergaulan dan perilaku belajar serta mengetahui adakah pengaruh antara pergaulan dengan perilaku belajar siswa di MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa MI Muhammadiyah Tinggarjaya yang berjumlah 241 siswa dengan pengambilan teknik sampel *Stratified Random Sampling* yaitu dari strata kelas I sampai dengan kelas VI sebanyak 148 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket untuk mengidentifikasi pergaulan dan perilaku belajar siswa, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan pada pengujian hipotesis penelitian ini adalah korelasi *Kendall's Tau*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator pergaulan yang memperoleh rata-rata tertinggi dari hasil *skoring* data adalah indikator simpatik (tertarik pada perilaku teman) sebesar 0,88. Berdasarkan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,005$  dan nilai korelasi  $r = 0,271$ , sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan terhadap perilaku belajar siswa kelas I sampai kelas VI pada taraf yang rendah di MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas. Menurut Abu Ahmadi dalam bukunya *Ilmu Pendidikan* bahwa pergaulan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan pribadi anak didik. Pergaulan di sekolah dari hasil interaksi siswa dengan sesama akan memunculkan perilaku-perilaku tertentu yang di dalamnya termasuk perilaku belajar.

**Kata Kunci:** *Pergaulan, Perilaku Belajar*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pergaulan .....	8
1. Pengertian Pergaulan .....	8
2. Macam-Macam Pergaulan .....	9
3. Kewibawaan dalam Pergaulan .....	11

4. Indikator Pergaulan .....	11
B. Perilaku .....	13
1. Pengertian Perilaku .....	13
2. Permulaan Perilaku .....	14
3. Pendekatan Perilaku .....	15
C. Belajar .....	16
1. Pengertian Belajar .....	16
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	17
3. Proses Dan Fase Belajar .....	17
D. Perilaku Belajar .....	18
1. Pengertian Perilaku Belajar .....	18
2. Ciri Khas Perilaku Belajar .....	20
3. Perwujudan Perilaku Belajar .....	21
4. Perkembangan Perilaku Belajar Siswa Usia MI .....	25
5. Indikator Perilaku Belajar .....	27
E. Pengaruh Pergaulan Terhadap Perilaku Belajar .....	28
F. Kerangka Berpikir .....	29
G. Rumusan Hipotesis .....	31

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	38

E. Pengumpulan Data Penelitian .....	40
F. Analisis Data Penelitian .....	44
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	54
B. Pembahasan .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



IAIN PURWOKERTO

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semua manusia yang lahir ke dunia ini, tentu memiliki sifat dan perilaku tertentu. Sifat dan perilaku tersebut didapatkan atau diwariskan dari kedua orangtuanya. Karena pada dasarnya setiap manusia itu mempunyai sifat dan perilaku yang melekat terus dan menjadi identik dalam dirinya.

Selain itu, tumbuh dan perkembangan setiap individu tidak lepas dari interaksinya dengan lingkungan, baik lingkungan fisis, psikologis, maupun lingkungan sosial, tempat beradanya pergaulan dan interaksi sosial suatu individu. Hasil interaksi dari hereditas dan lingkungannya menjadikan individu memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang kompleks.<sup>1</sup>

Tumbuh dan kembang setiap individu akibat interaksi yang dilakukan dalam lingkungan akan membentuk pola-pola tertentu, berupa, sifat dan perilaku yang menunjukkan bahwa individu tersebut telah melakukan pergaulan dalam interaksinya di lingkungan.

Setiap interaksi dan pergaulan yang individu lakukan akan mempengaruhinya dalam bertingkah laku dan bersikap. Sebagaimana yang diketahui bahwa tingkah laku atau aktivitas yang dilakukan individu itu tidak timbul dengan sendirinya, melainkan sebagai akibat dari adanya

---

<sup>1</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), Hlm. 120.

stimulus atau rangsangan yang mengenai individu tersebut. Tingkah laku suatu individu juga bergantung pada lingkungan yang dimana individu melakukan interaksinya.<sup>2</sup>

Bentuk pergaulan setiap manusia dengan manusia lain merupakan hasil interaksi yang dilakukannya dalam suatu lingkungan. Di dalam pergaulan sehari-hari tentu terjadi interaksi sosial antar individu atau kelompok dan di dalam interaksi itu tentunya tidak lepas dari adanya saling mempengaruhi.<sup>3</sup>

Aktivitas manusia sehari-hari di lingkungan atau dimanapun akan menimbulkan perilaku-perilaku tertentu sebagai hasil dari interaksinya. Secara psikologis, Perilaku manusia dapat dibedakan antara perilaku reflektif dan perilaku non reflektif. Reaksi reflektif adalah perilaku yang terjadi dengan sendirinya, secara otomatis. Stimulus yang diterima oleh individu tersebut tidak sampai ke pusat syarat atau otak, sebagai pusat pengendali perilaku manusia. Dalam perilaku reflektif respon langsung timbul begitu menerima stimulus. Lain halnya dengan perilaku non-reflektif. Perilaku ini dikendalikan oleh pusat kesadaran atau otak. Perilaku ini yang sering disebut sebagai perilaku psikologis.

Perilaku reflektif dan non-reflektif pada manusia menjadi perilaku yang dominan. Secara sederhana, perilaku reflektif merupakan perilaku alami sedangkan perilaku non-reflektif merupakan perilaku buatan akibat stimulus yang dikirim ke otak dan ditimbulkan dengan respon setelah

---

<sup>2</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1981), Hlm. 9.

<sup>3</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), Hlm. 13.

dikendalikan otak. Perilaku manusia disamping dapat dikendalikan, juga berarti bahwa perilaku manusia dibentuk, karena itu dapat berubah sewaktu-waktu sebagai hasil proses belajar.<sup>4</sup>

Proses belajar dalam dunia pendidikan merupakan hal utama yang dilakukan demi mencapai tujuan pendidikan. Belajar atau pembelajaran merupakan perubahan perilaku yang relatif permanen. Kegiatan pembelajaran melibatkan perilaku atau aktivitas yang dapat diamati dan proses internal seperti berpikir, sikap dan emosi.<sup>5</sup>

Perkembangan manusia sebagian besar adalah melalui kegiatan belajar. Belajar yang diperoleh dari kebiasaan-kebiasaannya, pengetahuan dan sikap baru. Proses belajar sebagai perilaku yang dilakukan oleh individu karena interaksinya dalam suatu lingkungan. Perilaku belajar tersebut ditandai dengan perubahan perilaku pada manusia, belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah kepada yang lebih baik atau bahkan kepada yang kurang baik.<sup>6</sup>

Secara garis besar, belajar berarti berubahnya kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru akibat proses belajar. Dan untuk dapat disebut belajar, perubahan itu harus relatif mantap, harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang. Berapa lama periode

---

<sup>4</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 1981), Hlm. 12-13.

<sup>5</sup> Sudarwan Danim dan Khairil, *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 106.

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm. 155.



waktu tersebut sulit ditentukan dengan pasti, namun perubahan itu hendaknya merupakan akhir suatu periode yang berlangsung berhari-hari, berbulan-bulan ataupun bertahun-tahun. Tingkah laku yang mengalami perubahan akibat belajar menyangkut aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, ketrampilan kecakapan kebiasaan ataupun sikap.<sup>7</sup>

Lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah ibtidaiyah sebagai jenjang pendidikan dasar merupakan wadah dan sarana untuk terciptanya perilaku-perilaku tertentu dan pergaulan-pergaulan yang terarah karena madrasah ibtidaiyah merupakan jenjang pendidikan dasar yang membentuk anak untuk berperilaku dan bergaul sesuai dengan norma-norma yang ada dalam lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara terhadap salah satu guru mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Muhammadiyah Tinggarjaya pada tanggal 27 Februari 2017, dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Burhan Syahroni S.Pd diperoleh informasi bahwa di MI Muhammadiyah Tinggarjaya tersebut memang ada beberapa siswa yang pergaulannya dengan anak yang lebih dewasa dibandingkan usianya. Menurut beliau, beberapa siswa dalam aktivitas kesehariannya selalu bergaul atau berinteraksi dengan anak yang lebih dewasa dibandingkan usianya, dan ternyata anak yang bergaul dengan teman yang lebih dewasa usianya memiliki perbedaan sikap dan perilaku dibandingkan dengan

---

<sup>7</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1984), Hlm. 85.

siswa yang lain. Jadi, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan pergaulan terhadap perilaku belajar siswa di MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang dibuat adalah:

“Adakah pengaruh pergaulan terhadap perilaku belajar siswa di MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas?”

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pergaulan mempengaruhi perilaku belajar siswa di MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.
2. Manfaat penelitian
  - a. Teoritis
    - 1) Penelitian ini secara teoritis bermanfaat sebagai bahan rujukan secara ilmiah tentang pengaruh pergaulan terhadap perilaku belajar siswa
    - 2) Penelitian bermanfaat sebagai bahan rujukan tentang seberapa besar pengaruh pergaulan terhadap perilaku belajar siswa

b. Praktis

1) Bagi guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan guru sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran tentang nilai, moral dan norma.

2) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi siswa dalam memilih teman pergaulannya yang mengarahkan perilaku belajarnya yang baik.

3) Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan informasi kepada sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam mengawasi lingkungan pergaulan siswa di sekolah dan di luar sekolah yang mendorong perilaku belajarnya.

**D. Sistematika pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis di dalam skripsi ini. Dalam pembahasan ini penulis membagi ke dalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya akan dimuat tentang halaman formalitas yang di dalamnya berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota

Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Lampiran.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, memuat tentang teori-teori yang melandasi masalah yang dibahas dalam penelitian diantaranya menjelaskan dua variabel penelitian yaitu pengertian pergaulan dan pengertian perilaku belajar. Meliputi, Kerangka Teori dan Rumusan Hipotesis

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel dan Indikator Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

Bab IV Pembahasan, berisi tentang penyajian data dan pembahasan, Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

Demikian gambaran sistematika penulis skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang Pengaruh pergaulan terhadap perilaku belajar siswa MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan terhadap perilaku belajar siswa di MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas. Terdapat 3 angket penelitian yang tidak diisi siswa sehingga tidak digunakan untuk data penelitian. Hasil analisis penelitian berdasarkan hasil uji korelasi Kendall's Tau diperoleh hasil variabel pergaulan terhadap perilaku belajar siswa menunjukkan nilai  $r$  sebesar 0,271. Artinya antara pergaulan dan perilaku belajar memiliki hubungan pada taraf yang rendah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Melihat hasil analisis yang menunjukkan adanya pengaruh antara pergaulan terhadap perilaku belajar siswa di MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas, maka diharapkan kepada para guru untuk memperhatikan pergaulan siswa di sekolah, bagaimana

interaksinya dengan guru atau siswa lain dan memberikan teladan yang baik bagi semua siswa agar siswa dapat menerima pergaulan tersebut dan mewujudkannya dengan berperilaku yang baik dan sesuai tujuan Pendidikan yang ditetapkan.

## 2. Bagi siswa

Melihat hasil analisis yang menunjukkan adanya pengaruh pergaulan terhadap perilaku belajar siswa, maka diharapkan kepada semua siswa untuk bergaul dengan pergaulan yang sesuai dengan peraturan sekolah yang ada dan dengan norma-norma yang ada pada lingkungan sekitar. agar dapat terwujud pula perilaku belajar yang baik.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan dan Khairil. 2010. *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*. Bandung: Alfabeta
- Djiwandono, Sri, Esti, Wuryani. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Fitria, Restu, Dwi. 2017. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017*, Universitas Lampung.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kurniasih, Nia. 2012. *Pengaruh Pola Pergaulan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Penelitian Terhadap Prestasi Bidang Studi Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Negeri Jalaksana Kabupaten Kuningan)*, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Mahdalena. 2012. *Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novikasari, Ifada. 2016. *Pengujian Prasyarat Analisis*. IAIN Purwokerto
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN PRESS.
- Padil, Moh dan Suprayitno, Triyo. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Purwanto, Ngalim. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Setiadi, Elly, M. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somantri, Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Sugiwan, Sumiarti. 2014. *Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*, UIN SUSKA RIAU
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana, Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana, Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Taniredja, Tukiran dan Mustafidah, Hidayati. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah, B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 1981. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yulianto. Korelasi Kendall's Tau. *Digensia.wordpress.com*. Di Akses Tanggal 15 Desember 2018 Pukul 21.50 WIB.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.